

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan finansial adalah kondisi dimana seseorang dapat mengendalikan atau mengatur keuangannya dengan baik. Semakin baik cara seseorang mengatur keuangannya, maka akan semakin baik pula kesejahteraan finansialnya. Kesejahteraan finansial adalah perspektif, perasaan, serta persepsi tentang status keuangan yang dilihat dari kondisi keuangan saat ini. Ketika sebuah keluarga memasuki masa pensiun, diharapkan memiliki kesejahteraan finansial yang stabil (Aulia *et al.*, 2019). Masih banyaknya orang yang kurang mengetahui cara untuk mengatur keuangan pribadinya, maupun keuangan keluarganya dengan baik, sehingga hal tersebut berdampak terhadap kesejahteraan finansial dalam kehidupan mereka, baik untuk saat ini atau kedepannya. Kesejahteraan seseorang dapat diukur dengan cara apakah individu atau keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya atau tidak, serta bagaimana cara seseorang mempersiapkan keuangan mereka untuk kehidupan di masa mendatangnya. Menurut Aulia *et al.*, (2019), setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda terhadap kesejahteraan finansial, yang tergantung pada tahapan siklus kehidupan. Hal tersebut dikarenakan setiap individu memiliki kebutuhan, keinginan, serta gaya hidup yang berbeda-beda. Kesejahteraan finansial dapat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu: gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan gender.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial yaitu gaya hidup. Gaya hidup merupakan suatu kebiasaan individu yang disesuaikan dengan pendapatan yang dimilikinya, serta mengikuti kemajuan perkembangan zaman. Gaya hidup juga dapat dilihat dari cara seseorang berpikir maupun bertindak dalam melakukan suatu hal, karena secara tidak langsung cara berpikir dan tindakan seseorang dapat menjadi penentu dari kebiasaan atau kepribadian orang tersebut. Menurut Wahyuni & Irfani (2019), menyatakan gaya hidup konsumen dalam melakukan pembelian, dipengaruhi oleh beberapa karakteristik dari gaya hidup yaitu aktivitas, minat, dan opini, kondisi seorang individu dalam melakukan suatu kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri seperti bekerja, melakukan hobinya, berbelanja, dan juga pergi untuk mencari hiburan. Namun tidak hanya itu, gaya hidup juga dapat dipengaruhi oleh keluarga atau beberapa orang yang berada di lingkungan sekitar individu tersebut. Penelitian Johan *et al.*, (2013), telah membuktikan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan finansial, artinya gaya hidup individu yang semakin sederhana akan menghasilkan finansial yang sejahtera.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan adalah ilmu atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang cara mengelola keuangan dengan baik. Menurut Humaira & Sagoro (2018), pengetahuan keuangan adalah penguasaan dan pengendalian yang dimiliki seseorang terhadap keuangannya dengan menggunakan alat keuangan (*financial tools*) dan ketrampilan keuangan (*financial skills*). Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda, hal ini

juga dapat dipengaruhi dari perbedaan pola pikir dan jenis kelamin atau gender dari seseorang tersebut. Hasil studi Iramani & Lutfi (2021), berhasil membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial. Sementara hasil penelitian Mokhtar dan Husniyah (2017), memberikan bukti bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial.

Faktor ketiga yaitu gender sebagai moderasi pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Gender merupakan identitas pembeda yang dapat dilihat dari segi fisik, maupun tingkah laku dari seorang individu, sehingga gender dapat dikatakan sebagai pembeda pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dari seorang individu yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sangat berbeda. Namun tidak hanya dilihat dari segi fisik saja, gender juga memiliki perbedaan pada tanggung jawab, status serta peran antara laki-laki dan perempuan. Menurut Falahati dan Sabri (2015), memberikan bukti gender dapat memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial.

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Gaya Hidup dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial dengan Moderasi Gender”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial?
3. Apakah gender dapat memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan finansial.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial.
3. Untuk menguji moderasi gender pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kesejahteraan finansial dan menerapkan teori serta ilmu yang telah dipelajari di masa studi, khususnya tentang kesejahteraan finansial.

2. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi, serta dapat dijadikan bahan evaluasi atau masukan bagi masyarakat dalam mengatur dan meningkatkan kesejahteraan finansial.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan sebagai referensi mengenai kesejahteraan finansial.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman dalam penelitian ini dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dapat dikatakan sebagai pengantar dari penelitian yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka, kajian pustaka tentang objek penelitian, kerangka pemikiran, perspektif pekerjaan sosial tentang penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, teknik pengambilan sampel dan skala pengukuran.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data serta pembahasn dari analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan sara yang diberikan dari hasil penelitian yang diharapkan.